

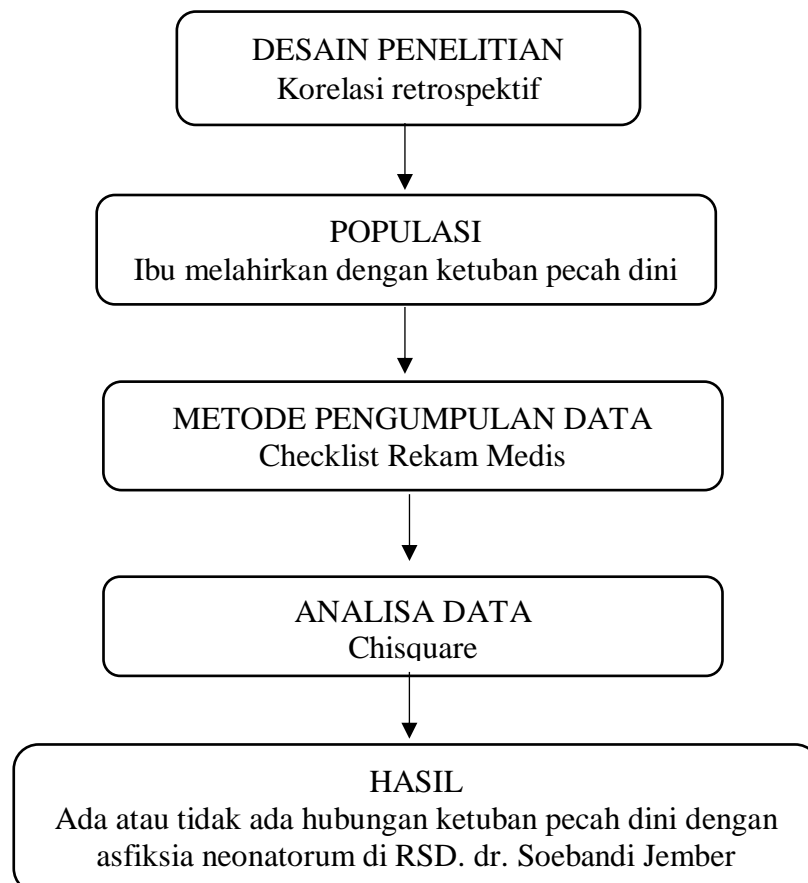
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari tahap pengambilan keputusan mengenai bagaimana penelitian itu bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi retrospektif sebagai penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Sugiyono, 2017). Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah mengalami kejadian ketuban pecah dini.

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta mempunyai ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti dan diselanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan dengan ketuban pecah dini di RSD. dr. Soebandi Jember.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari sebagian populasi yang terjangkau dan dapat dijadikan sebagai subjek penelitian melalui pengambilan sampel (Nursalam, 2013). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, pengambilan sampel harus menggunakan metode tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2019).

Penghitungan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = 163$$

Keterangan =

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (5%)

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel

dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang melakukan persalinan di RSD dr. Soebandi Jember, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dalam suatu populasi yang diteliti (Nursalam, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu bersalin di RSD dr. Soebandi Jember pada januari 2022 hingga januari 2023.
- 2) Ibu dengan riwayat ketuban pecah dini di RSD dr. Soebandi Jember pada januari 2022 hingga januari 2023.

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria drop out, yaitu :

- 1) Rekam medis tidak terbaca
- 2) Bayi lahir normal

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel adalah nilai, atribut, atau karakteristik seseorang, objek, organisasi, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang dipelajari

oleh peneliti dan darinya ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang dijelaskan dalam uraian di bawah ini :

c) Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memberi perubahan atau pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini yakni ketuban pecah dini (Sugiyono, 2019).

d) Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu asfiksia neonatorum (Sugiyono, 2019).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel mudah diukur, diamati, dan dipahami (Suyanto, 2011).

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
Kejadian Ketuban Pecah Dini	Keluarnya atau merembesnya cairan dari kantung amnion sebelum adanya tanda-tanda persalinan.	Lembar observasi	Nominal	- Ketuban Pecah Dini - Tidak Ketuban Pecah Dini
Tingkat Asfiksia Neonatorum	Keadaan dimana bayi baru lahir gagal nafas sesaat setelah dilahirkan.	Lembar observasi	Ordinal	- Asfiksia Ringan (APGAR \geq 7) = 1 - Asfiksia sedang (APGAR 6-4) = 2 - Asfiksia berat (APGAR \leq 3) = 3

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah RSD. dr. Soebandi Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), Instrumen penelitian merupakan alat yang memiliki skala untuk mengukur suatu fenomena, baik fenomena alam atau sosial. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi, pada penelitian ini mencakup 2 bagian yaitu :

- 1) Bagian A berisi data umum perihal karakteristik responden yang meliputi: nama (inisial), usia, status paritas, jenis persalinan, jenis kehamilan, usia persalinan.
- 2) Bagian B berisi data khusus mengenai variabel independen dan variabel dependen. Pengisian data khusus disesuaikan dengan interpretasi yang meliputi variabel independen (ketuban pecah dini dan tidak ketuban pecah dini) dan variabel dependen asfiksia neonatorum (asfiksia ringan, asfiksia sedang dan asfiksia berat).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini diurutkan melalui tahap-tahap yaitu tahap administrasi dan tahap pelaksanaan.

1) Prosedur Administrasi

- (1) Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Prodi Kebidanan Jember dan telah diterbitkan

pada tanggal 28 September 2022 dengan nomor surat KH.04.02./4.4/1208/2022 yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, dan RSD dr. Soebandi Jember.

- (2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember menerbitkan surat rekomendasi studi pendahuluan pada tanggal 30 September 2022 dengan nomor surat 074/895/415/2022 yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan RSD. dr. Soebandi Jember.
- (3) RSD dr. Soebandi Jember menerbitkan surat izin studi pendahuluan pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan nomor surat 432.4/10722/610/2022
- (4) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan.
- (5) Penelitian melakukan seminar proposal, melakukan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Penguji, Penguji Anggot 1 dan 2.
- (6) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Prodi Kebidanan Jember dan telah diterbitkan pada tanggal 06 Juni 2023 dengan nomor surat KH.04.024/4.3/615/2023 yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, dan RSD dr. Soebandi Jember.
- (7) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember menerbitkan surat rekomendasi penelitian pada tanggal 06 Juni 2023 dengan nomor surat 074/1865/415/2023 yang ditujukan kepada RSD dr. Soebandi Jember.
- (8) Peneliti mengajukan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSD dr. Soebandi Jember.
- (9) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang *Ethical*

Approval pada tanggal 4 Juli 2023.

(10) RSD dr. Soebandi Jember menerbitkan surat ijin penelitian pada tanggal 23 Juni 2023 dengan nomor surat 423.4/11521/610/2023

2) Tahap Pelaksanaan

- (1) Instalasi Admisi dan Rekam Medis RSD dr. Soebandi Jember membagikan jadwal penelitian kepada peneliti.
- (2) Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan pembagian jadwal.
- (3) Instalasi Admisi dan Rekam Medis RSD. Dr. Soebandi Jember sebelumnya telah mengumpulkan rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini.
- (4) Peneliti mendata adanya kejadian asfiksia neonatorum yang telah tertera dalam rekam medis ibu dengan ketuban pecah dini periode Januari 2022 – Januari 2023.
- (5) Peneliti melakukan pengambilan data sebanyak 5 kali kedatangan untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan yakni 163 sampel, dengan setiap kedatangan 20-35 rekam medis.
- (6) Setelah jumlah sampel telah terpenuhi, peneliti melakukan coding dan tabulasi pada data lalu melakukan analisis data melalui SPSS yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan pembahasan.

3) Tahap Terminasi

- (1) Peneliti mengajukan surat tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian kepada RSD. Dr. Soebandi Jember.
- (2) Peneliti memberikan souvenir kepada RSD. dr. Soebandi Jember yang diserahkan kepada Instalasi Pendidikan dan Pelatihan RSD dr. Soebandi

berupa

3.10 Pengolahan Data

- 1) *Editing*, Pemeriksaan data untuk menghindari pengukuran yang salah. Akurasi data yang dikumpulkan, dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi (Notoatmodjo, 2012).
- 2) *Scoring*, *Scoring* adalah metode pemberian skor terhadap masing-masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuan lahannya (Denganmyu, 2013)

2.4.1.1 Skor pada variabel ketuban pecah dini : ketuban pecah dini dan tidak ketuban pecah dini.

2.4.1.2 Skor pada variabel asfiksia neonatorum : ringan, sedang, berat

- 3) *Coding*, Pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Processing* data adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Data identitas responden serta hasil skor lembar observasi dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk diolah (Notoatmodjo, 2012).
 - a) Pada ketuban pecah dini :
 - (a) Jawaban tidak ketuban pecah dini = 1
 - (b) Jawaban ketuban pecah dini = 2
 - b) Pada asfiksia neonatorum :
 - (a) Asfiksia ringan = 1
 - (b) Asfiksia sedang = 2
 - (c) Asfiksia berat = 3

- 4) *Entry*, tahapan memproses data agar data yang di *entry* dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer (Notoatmodjo, 2012).
- 5) *Tabulating*, dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel untuk selanjutnya dianalisis (Notoatmodjo, 2012).

3.11 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pekerjaan, status paritas, jenis persalinan, jenis kehamilan, usia persalinan, riwayat ketuban pecah dini sebelumnya dan tekanan darah.

2) Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, diketahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Data dianalisis untuk mengetahui hubungan ketuban pecah dini dengan asfiksia neonatorum. Dalam analisis bivariat yang digunakan adalah uji Chisquare yang diolah menggunakan SPSS karena skala data dalam penelitian ini adalah nominal dan ordinal serta desain penelitian yang digunakan adalah korelasi.

Dasar Pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai Asym.Sig (2-tailed) lebih kecil dari $< \alpha$ (0,05%), maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.
- b. Jika nilai Asym.Sig (2-tailed) lebih kecil dari $> \alpha$ (0,05%), maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.

3.12 Penyajian Data

Data statistik harus disajikan dalam format yang mudah dibaca dan dipahami. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan memfasilitasi interpretasi hasil analisis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel untuk menginterpretasikan data dan penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat untuk menjelaskan dan melengkapi hasil data yang diklasifikasikan.

3.13 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 4 Juli 2023.